

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting. Hal ini sangat berdasar mengingat pendidikan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan manusia. Tentu saja, berkualitas tidaknya tingkat kesejahteraan seseorang dipengaruhi oleh sejauh mana kualitas pendidikan yang didapatkannya di bangku sekolah. Atau dengan kata lain, kualitas proses belajar berimplikasi tidak langsung pada tingkat kesejahteraan manusia. Tidak terkecuali kualitas pelaksanaan proses belajar PKn.

Ada banyak cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn. Salah satunya yaitu pemilihan metode. Guru sebagai salah satu sumber belajar selalu berusaha memberikan cara terbaik dalam menyampaikan materi pelajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik maka guru memerlukan strategi belajar mengajar yang tepat. Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan langkah awal keberhasilan pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Apa yang telah dikemukakan di atas setidaknya cukup berdasar mengingat fakta di lapangan menyebutkan demikian. Pemilihan strategi yang kurang tepat berimplikasi pada hasil belajar yang rendah, siswa bersikap pasif, dan guru cenderung mendominasi sehingga siswa kurang mandiri. Oleh sebab itu diperlukan studi khusus yang nantinya diharapkan dapat menemukan solusi

tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Pendidikan formal saat ini ditandai adanya perubahan yang berkali-kali dalam beberapa tahun terakhir ini ditandai dengan adanya suatu perubahan (*inovasi*). Perubahan pada hakekatnya adalah sesuatu hal yang wajar karena perubahan itu adalah sesuatu yang bersifat kodrati dan manusiawi. Hanya ada dua alternatif pilihan yaitu menghadapi tantangan yang ada di dalamnya atau mencoba menghindarinya. Jika perubahan direspon positif akan menjadi peluang dan jika perubahan direspon negatif akan menjadi arus kuat yang menghempaskan dan mengalahkan kita.

Dalam proses pembelajaran yang menyangkut materi, metode, media alat peraga dan sebagainya harus juga mengalami perubahan kearah pembaharuan (*inovasi*). Dengan adanya inovasi tersebut di atas di tuntut seorang guru untuk lebih *kreatif dan inovatif*. Terutama dalam menentukan model dan metode yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan siswa terutama pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) siswa. Dalam observasi awal di SDN 03 Ngargoyoso diketahui bahwa kemampuan siswa mengemukakan pendapat tergolong rendah sehingga berdampak pada hasil belajar PKn rendah, dari semua siswa yang berjumlah 17 orang, yang tuntas hanya 6 siswa atau sekitar 35% sedang yang tidak tuntas 11 siswa atau sekitar 65% , maka perlu satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat. Diharapkan dengan penerapan metode pembelajaran *Time Token*, kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dapat meningkat. Metode pembelajaran *Time Token*

adalah salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran PKn. Melalui metode pembelajaran *Time Token*, siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa diwajibkan memanfaatkan kupon berbicara yang diberikan guru sampai kupon tersebut habis. Bagi mereka yang aktif, kupon dimanfaatkan dengan cepat dan aktif. Sedang bagi siswa yang kurang aktif, mereka termotivasi dengan kupon yang menjadi tanggung jawab mereka, serta termotivasi dengan siswa yang aktif lainnya. Sebagai dampaknya, metode ini merangsang siswa untuk bisa turut aktif dalam proses pembelajaran PKn sesuai ide, pendapat serta pemikiran siswa.

Berangkat dari latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul “ Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Melalui Metode Pembelajaran *Time Token* Pada PKn Kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”

## **B. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, maka diperlukan pembatasan masalah yang meliputi:

1. Penelitian ini hanya dikenakan pada siswa Kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember sampai dengan Pebruari Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PKn adalah metode pembelajaran *Time Token*.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah melalui metode pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada PKn siswa kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013?''.
2. Apakah melalui metode pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar pada PKn siswa kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013?''.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat melalui metode pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar melalui metode pembelajaran *Time Token* pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

## E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah, menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan khususnya dibidang pembelajaran PKn dengan metode *Time Token*.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran dalam mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Time Token* sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa belajar PKn .
- b. Bagi sekolah, metode pembelajaran *Time Token* ini akan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa sehingga bisa meningkatkan prestasi bagi sekolah bersangkutan.
- c. Bagi siswa mampu mengeluarkan pikiran dan pendapat dalam mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok meningkat dan kemampuan mengemukakan pendapat siswapun meningkat.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menguji kemampuan dalam bekal menjadi seorang guru yang kritis dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapat saat duduk dibangku perkuliahan.